

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 berdasarkan aspek kognitif adalah C-3 sebesar 68,8%, C-4 sebesar 71,6%, C-5 sebesar 76,6% dan C-6 sebesar 68,9% merupakan kategori tinggi, sedangkan C-1 sebesar 57,6%, dan C-2 sebesar 60,3% merupakan kategori sedang.
2. Tingkat kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 berdasarkan aspek indikator pembelajaran indikator (1) sebesar 75,84%, indikator (2) sebesar 68,89%, indikator (4) sebesar 78,24% merupakan kategori kesulitan tingkat tinggi. Sedangkan aspek indikator (3) sebesar 60,16% merupakan kategori kesulitan sedang.
3. Sub materi penyebab kesulitan belajar siswa pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang paling dominan adalah indikator (1) sebesar 76,38%, indikator (7) sebesar 73,33%, indikator (5) sebesar 71,66%, dan indikator (2) sebesar 63,33% yang tergolong kategori menghambat. Sedangkan indikator (3) sebesar 59,16%, (4) sebesar 57,5%, (6) sebesar 59,86% dan indikator (8) sebesar 48,19% tergolong kategori cukup menghambat.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran, yaitu :

1. Bagi siswa, agar belajar lebih giat dan banyak membaca dari berbagai sumber untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna bagi pencapaian cita-cita.
2. Bagi orangtua, agar mengawasi dan mengarahkan siswa dalam belajar di rumah maupun di sekolah terutama memberikan perhatian dan dukungan ekstra untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar.
3. Bagi guru, agar lebih memperhatikan siswa dan menggunakan metode mengajar yang lebih baik agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam belajar di kelas.
4. Bagi sekolah, agar memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan siswa serta menyediakan sarana dan pra-sarana yang dapat menunjang proses belajar-mengajar yang lebih aktif dan lebih baik.

